

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN LAPANGAN**

#### **A. Data Hasil Penelitian Lapangan**

##### **1. Deskripsi Data**

Setelah diadakan penelitian lapangan, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor dari metode pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar 120 siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar yang dipilih secara cluster sampling. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor kreatifitas guru berupa metode pembelajaran dan media pembelajaran serta motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator-indikator dalam kisi-kisi angket yang dikembangkan menjadi daftar pertanyaan-pertanyaan yang mencakup lima pilihan jawaban dalam setiap itemnya, yaitu: sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts) dengan nilai  $ss = 5$ ,  $s = 4$ ,  $ks = 3$ ,  $ts = 2$ ,  $sts = 1$ . Berikut ini adalah data dari hasil angket kreatifitas guru mata fikh dalam penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

**Data Hasil Angket Kreativitas Guru Mata Fikih Dalam Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs N 4 Blitar**

No.	(X <sub>1</sub> ) Metode pembelajaran	(X <sub>2</sub> ) Media pembelajaran	(Y) Motivasi belajar siswa
1	50	47	113
2	52	40	111
3	62	53	108
4	60	53	118
5	57	60	123
6	62	58	136
7	64	56	116
8	61	54	125
9	56	48	108
10	57	49	106
11	61	48	121
12	63	55	119
13	64	57	133
14	57	57	110
15	57	53	98
16	53	59	121
17	57	51	125
18	53	54	104
19	64	53	129
20	51	48	99
21	62	56	110
22	55	48	115
23	61	50	118
24	57	52	101
25	58	50	119
26	54	48	110
27	60	54	105
28	60	57	124
29	63	53	119
30	60	60	130
31	61	48	114
32	59	56	115
33	63	56	126
34	61	51	118
35	57	53	118
36	61	54	107

37	56	54	106
38	61	53	116
39	61	56	108
40	62	53	111
41	63	56	108
4	62	51	116
43	61	55	115
44	62	53	109
45	63	54	107
46	62	47	107
47	60	47	116
48	56	49	111
49	64	51	113
50	61	56	115
51	60	60	109
52	64	48	117
53	61	49	122
54	59	54	115
55	60	54	121
56	55	48	112
57	56	50	109
58	59	50	113
59	61	51	111
60	58	50	114
61	57	52	114
62	59	53	110
63	61	49	116
64	61	50	117
65	62	49	119
66	57	53	114
67	61	52	125
68	61	52	121
69	64	52	121
70	62	53	121
71	60	49	123
72	63	50	117
73	66	48	118
74	61	54	117
75	59	48	122
76	58	51	113
77	58	48	116
78	57	50	107
79	57	50	121
80	63	51	120

81	57	53	116
82	57	53	119
83	61	47	110
84	54	51	106
85	55	48	109
86	56	47	106
87	61	50	115
88	61	51	114
89	58	50	114
90	56	47	115
91	62	53	113
92	63	51	107
93	61	48	111
94	63	46	112
95	59	49	118
96	63	44	110
97	65	47	107
98	62	48	121
99	61	48	110
100	64	44	111
101	61	48	121
102	63	55	119
103	64	57	133
104	57	57	110
105	57	53	98
106	53	59	121
107	57	51	125
108	53	54	104
109	64	53	129
110	51	48	99
111	57	53	98
112	53	59	121
113	57	51	125
114	53	54	104
115	64	53	129
116	51	48	99
117	62	56	110
118	55	48	115
119	61	50	118
120	57	52	101

## 2. Analisis Data Penelitian Lapangan

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis hubungan *priduct moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

a. Hasil penelitian deskripsi data dari metode pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan angka *mean, range, minimum statistic, maximum ststistic, sum statistic, standart deviation, variance, skewness, dan kurtosis* dengan langkah-langkah penghitungan deskripsi data menggunakan *16.0 for Windows* sebagai berikut:

- ❖ Buka aplikasi SPSS
- ❖ Copy data dari excel kemudian paste data di data view
- ❖ Selanjutya buka variabel view yag berada disisi bawah halaman data view
- ❖ Pada kolom desimal dirubah menjadi angka 0, sedangkan pada kolom nama pertama diganti metde dan kolom nama kedua dirubah menjadi media.
- ❖ Klik kembali data view yang terletak pada halaman bawah variabel view
- ❖ Klik analyze → deskriptif statistik → deskriptif
- ❖ Blok seluruhnya lalu pidah kekanan → pilih options → pilih seluruhnya atau hanya yang diinginkan saja.
- ❖ Klik continu lalu OK.

Berikut ini adalah tabel deskripsi data hasil output *SPSS 16.0 for Windows* pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
metode	120	16	50	66	7116	59.30
media	120	20	40	60	6184	51.53
motivasi	120	38	98	136	13745	114.54
Valid N (listwise)	120					

Tabel 4.3

**Descriptive Statistics**

	N	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
metode	120	3.549	12.598	-.582	.221	-.345	.438
media	120	3.614	13.058	.065	.221	.107	.438
motivasi	120	7.824	61.208	.123	.221	.048	.438
Valid N (listwise)	120						

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat apakah data dapat terdistribusi normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data, sedangkan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

## 1) Metode pembelajaran

Berdasarkan output dari *SPSS 16.0* di atas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N=120$ , dengan nilai angket metode terendah (minimum) = 50, dan nilai angket metode tertinggi (maximum) = 66, diketahui juga bahwa rata-

rata nilainya (mean) = 59,30. Dengan nilai standart deviasi sebesar = 3,549. Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah -.582 dan -.345, artinya dapat disimpulkan bahwa data kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 16, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 120 responden yaitu sebesar 7116.

## 2) Media pembelajaran

Berdasarkan output dari *SPSS 16.0* di atas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N=120$ , dengan nilai angket media terendah (minimum) = 40, dan nilai angket media tertinggi (maximum) = 60, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 51,53. Dengan nilai standart deviasi sebesar = 3,614. Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .065 dan .107, artinya dapat disimpulkan bahwa data kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 20, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 120 responden yaitu sebesar 6184.

## 3) Motivasi belajar siswa

Berdasarkan output dari *SPSS 16.0* di atas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N=120$ , dengan nilai angket motivasi belajar terendah (minimum) = 98, dan nilai angket motivasi belajar tertinggi (maximum) = 136, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 114.54. Dengan nilai standart

deviasi sebesar = 3,549. Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .123 dan .048, artinya dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 38, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 120 responden yaitu sebesar 13745.

b. Analisis korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa ( $X_1 - Y$ )

Untuk menganalisis data korelasi antara kreatifitas guru fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, peneliti dibantu dengan program software *SPSS 16.0 for Windows* dengan langkah-langkah penghitungan korelasi menggunakan *16.0 for Windows* sebagai berikut:

- ❖ Buka aplikasi SPSS
- ❖ Copy data metode dan motivasi dari excel kemudian paste data di data view
- ❖ Selanjutnya buka variabel view
- ❖ Pada kolom desimal dirubah menjadi angka 0, pada kolom nama pertama diganti metode, kolom nama kedua dirubah menjadi motivasi
- ❖ Klik kembali data view yang terletak pada halaman bawah variabel view . Klik analyze → correlate → bivariate
- ❖ Blok 2 variabel dan pindahkan pada sisi kanan pilih → correlation pearson
- ❖ Klik OK.



Sehingga dari penghitungan yang telah dilakukan akan menghasilkan hubungan sebagai pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Korelasi kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa ( $X_1 - Y$ )**

<b>Correlations</b>			
		METODE	MOTIVASI
METODE	Pearson Correlation	1	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
MOTIVASI	Pearson Correlation	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi data yang telah diperoleh:

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Corralation* dari  $X_1 - Y$  adalah 0,398. Apabila dikonsultasikan pada Tabel 3.8 Interpretasi nilai “r”, maka diketahui bahwa angka 0,398 berada pada nilai koefisien 0,20 – 0,40 dalam kategori rendah. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang rendah antara kreatifitas guru fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

c. Analisis korelasi antara kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa ( $X_2 - Y$ )

Untuk menganalisis data korelasi antara kreatifitas guru fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, peneliti dibantu dengan program software *SPSS 16.0 for Windows* dengan langkah-langkah penghitungan korelasi menggunakan *16.0 for Windows* sebagai berikut:

- ❖ Buka aplikasi SPSS

- ❖ Copy data media dan motivasi dari excel kemudian paste data di data view
- ❖ Selanjutnya buka variabel view
- ❖ Pada kolom desimal dirubah menjadi angka 0, pada kolom nama pertama diganti media, kolom nama kedua dirubah menjadi motivasi
- ❖ Klik kembali data view yang terletak pada halaman bawah variabel view . Klik analyze → correlate → bivariate
- ❖ Blok 2 variabel dan pindahkan pada sisi kanan pilih → correlation pearson
- ❖ Klik OK.

Sehingga dari penghitungan yang telah dilakukan akan menghasilkan hubungan sebagai pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Korelasi kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>- Y)**

Correlations		MEDIA	MOTIVASI
MEDIA	Pearson Correlation	1	.276**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	120	120
MOTIVASI	Pearson Correlation	.276**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	120	120

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi data yang telah diperoleh:

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Corralation* dari X<sub>1</sub> – Y adalah 0,276. Apabila dikonsultasikan pada Tabel 3.8 Interpretasi nilai “r”, maka diketahui bahwa angka 0,276 berada pada nilai koefisien 0,20 – 0,40 dalam kategori rendah. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang rendah antara

kreatifitas guru fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

d. Analisis korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa (X - Y)

Korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dengan motivasi belajar siswa (X - Y) dapat dihitung dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* yaitu “korelasi berganda atau *Regresi Linier*” dengan langkah-langkah penghitungan regresi berganda menggunakan *16.0 for Windows* sebagai berikut :

- ❖ Buka aplikasi SPSS
- ❖ Copy data metode, media dan motivasi dari excel kemudian paste data di data view
- ❖ Selanjutnya buka variabel view pada bagian nama diketik x1, x2, dan y. Kemudian pada label diketik metode, media dan motivasi.
- ❖ Klik kembali ke data view
- ❖ Klik analyze → regression → linier
- ❖ Pada kolom variabel motivasi dipindah ke kolom dependent. Dan untuk metode dan media dipindah ke kolom independent. Klik OK

Sehingga dari penghitungan yang telah dilakukan akan seperti yang terlihat dalam tabel 4.6, 4.7, 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.6

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	.204	6.982

a. Predictors: (Constant), media (x2), metode (x1)

Tabel 4.7  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1580.970	2	790.485	16.218	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5702.821	117	48.742		
	Total	7283.792	119			

a. Predictors: (Constant), media (x2), metode (x1)

b. Dependent Variable: motivasi (y)

Tabel 4.8  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.203	13.499		2.830	.005
	metode (x1)	.830	.181	.377	4.586	.000
	media (x2)	.526	.178	.243	2.959	.004

a. Dependent Variable: motivasi (y)

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut ini :

#### 1) Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independent sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output tabel *Coefficient* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 38,203 + 0,830 + 0,526$$

a) Konstata a = 38,203

Artinya jika kreatifitas guru mata pelajaran fikih nilaiya 0, maka motivasi belajar siswa nilainya positif sebesar 38, 203

b) Koefisien  $b_1 = 0,830$

Artinya jika kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,830

c) Koefisien  $b_2 = 0,526$

Artinya jika kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,526

## 2) Analisis koefisien determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan hubungan variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Dari output tabel Model Summary dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah 0,204. Jadi sumbangan hubungan dari variabel bebas (*independent*) yaitu 20,4% sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 .

c) Menentukan F hitung dan F tabel

F hitung adalah 16.218 (lihat pada tabel 4.7 ANOVA).

F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Atau dapat dicari melalui Ms. Excel dengan menulis rumus pada formula bar. Rumus yang dipakai adalah =FINV(probability;deg\_freedom1;deg\_freedom2) jika dituliskan =FINV (0,05;2;117) maka nilai F tabel yang muncul setelah ditekan enter adalah 3,073763. Namun yang digunakan hanya 3,07. Untuk mencari df1 = k-1 (3-1=1) dan mencari df2 = n-k (120-3 = 117). k adalah jumlah variabel.

d) Pengambilan keputusan

F hitung (16.218)  $\leq$  F tabel (3,07) maka  $H_0$  diterima

F hitung (16.218)  $\geq$  F tabel (3,07) maka  $H_0$  ditolak.

e) Kesimpulan yang diambil

Dapat diketahui bahwa  $F$  hitung (16.218) >  $F$  tabel (3,07), jadi hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa .

3. Hipotesis

Berdasarkan penyajian data di atas, analisis hubungan *product moment* dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan, bahwa kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien hubungan kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 3,98. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

*Hipotesis 1 : kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan metode pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu  $0,398 > 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$ , yang artinya ada korelasi antara kreatifitas guru mata

pelajaran Fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien hubungan kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 2,76. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

*Hipotesis 2 : kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu  $0,276 > 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$ , yang artinya ada korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

c. Uji hipotesis 3

Uji hipotesis 3 menyatakan, bahwa kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar. Berdasarkan analisis yang telah



dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien F hitung dari hubungan kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 16.218 sedangkan F tabel yang diperoleh adalah 3,07. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

*Hipotesis 1 : kreatifitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu  $16.218 > 3,07$  , sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$ , yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Blitar.

#### 4. Rekapitulasi hasil penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian lapangan, selanjutnya adalah mendeskripsikan rekapitulasi hasil analisis data penelitian lapangan tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan hubungan antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Blitar sebagai pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Data Penelitian Lapangan**

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.8	Kesimpulan
1	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar.	0,398	0,05	0,20- 0,40 (rendah)	Ada korelasi positif dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori rendah dengan hasil analisis r hitung =0,398 > r tabel =0,05
2	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar	0,276	0,05	0,20- 0,40 (rendah)	Ada korelasi positif dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori rendah dengan hasil analisis r hitung =0,276 > r tabel =0,05
3	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih (X) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar	16,218	3,07	signifikan	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran Fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran ( $X_1$ - $X_2$ ) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori kuat dengan hasil analisis F hitung = 16,218 > F tabel = 3,92

) an (